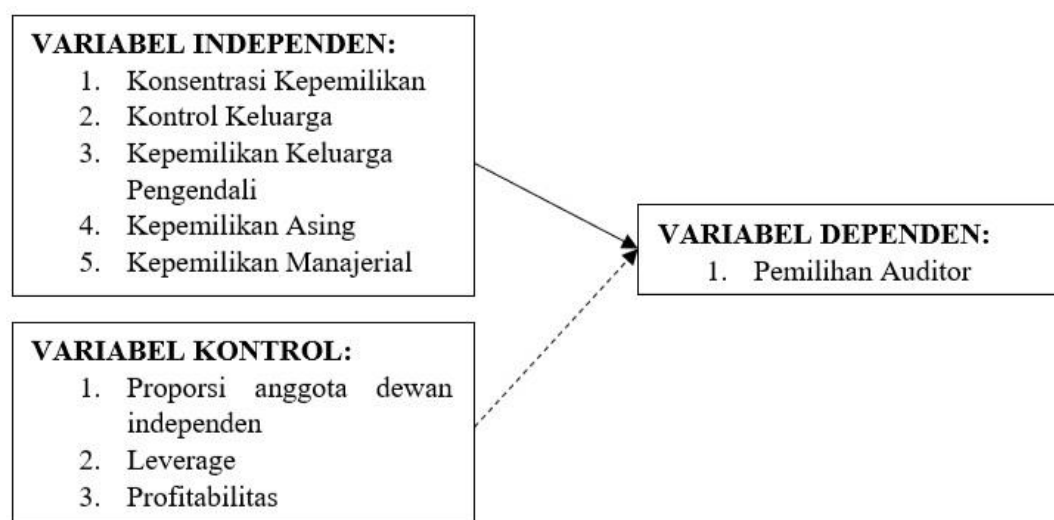


sejalan dengan pelaksanaan penelitian oleh Abbott dan Parker (2010), dimana mereka mendapatkan dampak positif antara profitabilitas terhadap pemilihan auditor ternama. Penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai profit lebih tinggi cenderung menggunakan spesialis auditor berkualitas. Penelitian di Yunani yang dilaksanakan sebelumnya oleh Citron dan Manalis (2011), mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada profitabilitas antara kedua klien dari auditor ternama dan tidak ternama. Pada penelitian mereka juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor ternama lebih memiliki keuntungan daripada yang tidak.

2.5 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Penggunaan model penelitian berasal dari penggabungan model milik Darmadi (2016) dan Soliman dan Elsalam (2013), dimana keduanya memakai pemilihan auditor selaku variabel dependen. Hampir seluruh variabel baik independen maupun kontrol yang terlibat pada penelitian ini berasal dari model Darmadi (2016) seperti konsentrasi kepemilikan, kontrol keluarga, kepemilikan keluarga pengendali, kepemilikan asing, proporsi anggota dewan independen, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan yang diambil dari penelitian Soliman dan Elsalam (2013) hanya variabel kepemilikan manajerial.



Gambar 2.3 Model Penelitian, 2018. Sumber: (Darmadi, 2016; Soliman dan Elsalam, 2013).

Setelah melihat uraian permasalahan yang berasal dari penelitian terdahulu telah dijabarkan, maka hipotesis yang didapatkan ialah sebagai berikut:

H₁ = Adanya hubungan signifikan positif antara konsentrasi kepemilikan pada pemilihan auditor.

H₂ = Adanya hubungan signifikan negatif antara kontrol keluarga pada pemilihan auditor.

H₃ = Adanya hubungan signifikan negatif antara kepemilikan keluarga pengendali terhadap pemilihan auditor.

H₄ = Adanya hubungan signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap pemilihan auditor.

H₅ = Adanya hubungan signifikan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap pemilihan auditor.